

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ditinjau dari segi geografis negara Indonesia, negara Indonesia berbentuk negara kepulauan. Dengan demikian jalur penghubung antar pulau satu dengan pulau yang lain adalah melalui laut dan udara. Alat transportasi penghubung untuk pulau-pulau mempunyai dua media yaitu untuk yang media laut adalah kapal dan alat penghubung yang melewati udara adalah pesawat terbang. Dalam kenyataannya, kapal lebih banyak disukai dan lebih menjadi pilihan utama sebagai alat penghubung antar pulau-pulau. Karena kapal memiliki atau mempunyai lebih banyak kelebihan yang lebih daripada pesawat terbang.

Pengolahan jasa transportasi angkutan laut pada masa sekarang ini di kelola oleh perusahaan pelayaran. Perusahaan pelayaran itu sendiri adalah badan hukum atau badan usaha yang mengusahakan jasa angkutan laut dengan menggunakan kapal untuk berlayar, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam pengurusan kedatangan dan keberangkatan kapal baik kapal penumpang maupun kapal barang, harus mengikuti ketentuan setiap petugas (Instansi Pemerintah) di atas. Tugas dari Perusahaan Pelayaran, salah satunya PT. PUTRA MARITIM PERKASA yaitu mengurus kedatangan dan keberangkatan kapalnya yang akan sandar atau menyinggahi pelabuhan Indonesia. Hal ini menunjukkan perusahaan pelayaran untuk menjalankan pengusahaannya sebagai wakil atau agen untuk memenuhi syarat-syarat yang di penuhi oleh kapal-kapalnya. Kegiatan diatas apabila tidak berjalan dengan baik, maka akan menghambat kelancaran penanganan kapal penumpang pada saat di pelabuhan yang dilakukan oleh PT. PUTRA MARITIM PERKASA. Oleh karena itu sistem dan prosedur penanganan kapal penumpang, untuk kedatangan maupun keberangkatan kapal yang baik akan sangat menunjang

mutu pelayanan kapal dari PT. PUTRA MARITIM PERKASA. Sehingga kendala yang mungkin dihadapi oleh PT. PUTRA MARITIM PERKASA, seperti meminimalisir keterlambatan kedatangan maupun keberangkatan dari pelabuhan awal, dan pihak-pihak yang tidak bersangkutan pada saat penanganan kapal di pelabuhan dapat di hindari. Sistem dan prosedur merupakan faktor penting dalam kegiatan operasional, terutama dalam penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal

Dalam upaya itu PT. PUTRA MARITIM PERKASA berusaha untuk meningkatkan usaha dalam bidang pelayaran dan melayani pengguna jasa dengan dengan sebaik mungkin, karena perusahaan yang berkualitas menunjukkan profesional serta kemampuan perusahaan tersebut. Pada perusahaan jasa yang menjadi kunci keberhasilan adalah kepercayaan dan kepuasan pihak pemakai jasa terhadap perusahaan tersebut. Dalam hal ini PT.PUTRA MARITIM PERKASA melayani jasa keagenan kapal. Dari uraian tersebut di atas penulis mengambil judul:

“PENANGANAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL FCB. TONA 1 VOYAGE 01 OLEH PERUSAHAAN KEAGENAN PT.PUTRA MARITIM PERKASA DI PELABUHAN BATAM”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut

1. Apa saja dokumen yang diperlukan pada penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal FCB. TONA 1 VOYAGE 01 ?
2. Instansi apa saja yang terkait pada penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal FCB. TONA 1 VOYAGE 01 ?
3. Biaya apa saja yang di perlukan dalam penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal FCB. TONA 1 VOYAGE 01?

4. Bagaimana Penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal FCB. TONA 1 VOYAGE 01 ?

1.3. Tujuan dan kegunaan penulisan

1. Tujuan penulisan

Pelaksanaan Penelitian ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekan antara teori–teori yang telah di dapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan dengan keadaan yang di laksanakan pada saat observasi oleh Instansi tersebut, sehingga penulis ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui Dokumen yang diperlukan terhadap penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal FCB. TONA 1 VOYAGE 01.
- b. Untuk mengetahui Instansi yang terkait pada penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal FCB. TONA 1 VOYAGE 01.
- c. Untuk mengetahui Biaya yang diperlukan dalam penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal FCB. TONA 1 VOYAGE 01.
- d. Untuk mengetahui Penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal FCB. TONA 1 VOYAGE 01

2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan karya tulis yang penulis harapkan semoga penulisan ini bermanfaat bagi orang lain pada umumnya dan penulis khususnya. Adapun kegunaan penulisan ini adalah:

- a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga dapat bersaing di dunia kerja baik didalam negeri maupun internasional.

b. Bagi PT. Putra Maritim Perkasa

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai masukan atau sebagai pengambilan keputusan dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai penanganan clearance kapal di pelabuhan batam.

c. Bagi Penulis

Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya serta mampu mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma III jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan di Universitas Maritim Amni Semarang dengan sebutan ahli madya (Amd). Melatih taruna untuk menuangkan pemikiran ataupun pendapat dalam bahasa yang dapat dipertanggung jawabkan.

d. Bagi pembaca

Bagi pembaca untuk menambah wawasan dan gambaran tentang penanganan *clearance* kapal di pelabuhan batu ampar batam.

1.4. Sistematika penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan dan Sistematika Penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan melanjutkan uraian tentang tinjauan pustaka berisi teori-teori yang di gunakan dalam menyusun karya tulis. baik teori yang berasal dari buku-buku. jurnal ilmiah maupun media cetak atau *online*.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis, hal ini berkaitan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Gambaran umum PT. Putra Maritim Perkasa, Dokumen, instansi, biaya dan proses penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal FCB TONA 1 VOYAGE 01.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran. Penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan sesuai dengan anjuran yang dipandang berdasarkan kesimpulan yang diambil. Dan bagian akhir berisikan daftar pustaka dan lampiran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai pengamatan dan observasi selama praktek darat.